

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dipergunakan berjenis penelitian deskriptif dengan jenis data yang dipergunakan dalam bentuk kuantitatif, pengambilan data juga dilakukan dengan secara langsung ataupun primer melalui kuesioner yang kelak akan dibagikan (Sugiyono, 2018). Penelitian kuantitatif digunakan apabila penelitian menggunakan statistic sebagai pengujiannya dan menggunakan teori yang terkait dalam penelitian. Input dari data didapatkan dari penyebaran kuesioner lalu akan diolah menggunakan SPSS. Pada kuantitatif sangat cocok apabila pembahasan meliputi permasalahan variabel atau menguji hipotesis yang terkait.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah penelitian yang pernah diteliti dari penelitian sebelumnya dengan judul dan metode yang digunakan hampir serupa yang terkadang membedakannya adanya pengembangan variabel atau objek penelitian.

#### **3.3 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Karya Celcon Parama Aerated Concrete. Jl. RE Martadinata Kav. 3. Kawasan Industri Sekupang, Batam - Indonesia.

##### **3.3.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September hingga Februari 2023, dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Tahun, Bulan, dan Pertemuan													
	Maret	April				Mei		Juni			Juli			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■													
Penulisan Bab I		■	■	■	■	■	■							
Penulisan Bab II								■	■					
Penulisan Bab III								■	■					
Menyebarkan Kuesioner										■	■			
Mengumpulkan Kuesioner										■	■			
Pengolahan Data												■	■	
Penulisan Bab IV dan Bab V												■	■	
Menyerahkan Penelitian														■

Sumber : Peneliti, 2022

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Karya Celcon Parama Aerated Concrete sebanyak 102 karyawan.

#### 3.4.2 Sampel

Penentuan sampel didalam penelitian ini dilakukan dengan metode penentuan sampel yang diambil secara tidak acak pada teknik ini populasi tidak dibenarkan diberikan peluang yang sama untuk dijadikan responden. Dikarenakan jumlah populasinya 102 maka sampling jenuh sangat cocok digunakan dikarenakan seluruh populasi menjadi sampel penelitian maka dari itu sampling penelitian ini 102 responden. (Sugiyono, 2018)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### **3.5.1 Kuesioner**

Kuesioner (Angket) dibagikan secara *online* ataupun daring melalui *Google Form*.

### **3.5.2 Studi Pustaka**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data yang bersumber pada data primer, data primer ialah data yang dirangkum melalui melihat literatur terhadap teori-teori yang telah ada sebelumnya.

## **3.6 Variabel Operasional Penelitian**

Operasional variabel ialah penjabaran-penjabaran yang dilakukan untuk penelitian ini yang mana penjelasan ini merupakan judul dalam penelitian dan didapatkan adanya masalah dari variabel tersebut dan mensinkronkan teori-teori yang berkaitan dalam penelitian. Dalam penelitian operasional variabel terdiri dari variabel *independent* (motivasi kerja, disiplin kerja dan kepuasan kerja) dan variabel *dependent* (kinerja karyawan)

### **3.6.1 Variabel Independen**

#### **Motivasi Kerja**

Hasibuan dalam (Garaika, 2019) menjelaskan bahwa motivasi merupakan pendukung penyalur penyebab dari suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia agar dapat bersemangat dalam mendapatkan hasil yang baik. Uzonna dalam (Jayanti, 2020) mengungkapkan bahwa motivasi ialah suatu gerakan yang memberikan pengaruh pada suatu individu dalam menggapai pekerjaan atau hal lainnya dengan tujuan-tujuan lain yang tidak atau memiliki hubungan terhadap

tindakannya tersebut. lalu terakhir, motivasi menurut Menurut (Fachrezi & Khair, 2020) merupakan suatu situasi yang menggerakkan suatu individu dalam menggapai suatu persyaratan atau kriteria yang dalam suatu paket atau prosedur yang berlaku. Motivasi kerja diindikasikan sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisik.
2. Kebutuhan rasa aman.
3. Kebutuhan sosial.
4. Kebutuhan akan penghargaan.
5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan.

### **Disiplin Kerja**

Disiplin kerja ialah hasil usaha dari pihak manajemen dalam mengatur pelaksanaan pekerjaan berdasarkan standar ataupun prosedur yang berlaku, yang dalam konteks ini ialah dimulai jadi sikap atau perilaku dari karyawan agar tetap berada pada aturan ataupun pada kegiatan yang menguntungkan perusahaan (Fahlefi & Triasningrum, 2018). Disiplin juga memiliki pengertian sebagai sikap hormat taat dan menghargai aturan-aturan dalam perusahaan terlepas peraturan tersebut tertulis atau nyata ataupun tidak tertulis atau tidak nyata, suatu pelanggaran yang dilakukan akan dikenai bergantung dari jenis pelanggaran yang dilakukan. (Mukrodi, 2018).

Disiplin juga bisa berasal dari diri sendiri yang berarti kesadaran diri terkait dengan apa yang diperlukan untuk tiap karyawan maka dari itu kesadaran tanggung jawab yang dimiliki khususnya pada tugas dan pekerjaan yang ada wajib dimiliki oleh tiap-tiap karyawan. Disiplin kerja memiliki indikasi sebagai berikut:

1. Masuk kerja tepat waktu.
2. Penggunaan waktu secara efektif.
3. Tidak pernah mangkir/tidak kerja.
4. Mematuhi semua peraturan organisasi dan perusahaan.
5. Target pekerjaan.
6. Membuat laporan kerja harian.

### **Kepuasan Kerja**

Menurut (Sutrisno, 2019) Kepuasan merupakan rasa yang ada didalam diri seseorang agar dapat tercapai yang diinginkannya sehingga terciptakan kepuasan. Dalam diri tingakt puas bersifat tidak beraturan maksudnya seseorang memiliki kepuasan akan sesuatu yang dinginkan berbeda-beda. Dalam bekerja kepuasan merupakan sesuatu yang diharapkan bagi karyawan dikarenakan dengan adanya rasa puas dalam bekerja karyawan dapat mencapai target. Kepuasan ini didapatkan bisa berupa secara finansial ataupun non finansial yang didapatkan. Dikarenakan kepuasan didasari dari psikologis karyawan maka akan berarah positif ataupun negative atas kepuasan dalam bekerja. Karyawan dapat puas dalam bekerja apabila mereka memiliki lingkungan yang terbilang positif sehingga menyebabkan karyawan dapat bekerja dengan rasa puas dengan adanya ekosistem yang baik tidak adakan adanya stress dan frustrasi dalam bekerja. Kepuasan kerja memiliki indikasi sebagai berikut:

1. Pekerjaan
2. Upah
3. Promosi

4. Pengawas
5. Rekan Kerja

### **3.6.2 Variabel Dependen**

#### **Kinerja Karyawan**

Dalam bekerja perusahaan menetapkan output yang harus diselesaikan maka dari itu karyawan harus mampu menyelesaikan tugasnya dengan aturan yang sudah ditetapkan organisasi. Output tadi merupakan kinerja yang diberikan karyawan kepada organisasi dengan terpenuhinya output tersebut maka perusahaan dapat bersaing (Afandi, 2018). Selain itu, Kinerja juga memiliki definisi menjadi hasil dari kerja yang diperoleh oleh kelompok atau perorangan di sebuah perusahaan sesuai dengan wewenang dalam pemenuhan visi secara sah dan tidak melawan hukum. (Andry, 2019). Indikator dari Kinerja Karyawan yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Ketepatan waktu
4. Kehadiran
5. Efektivitas

Supaya lebih jelas definisi operasional dari masing-masing variabel, indikator, serta skala pengukuran didalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1.	Motivasi Kerja (X1)	Pendorong agar seseorang dapat mampu melaksanakan suatu perbuatan tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisik.</li> <li>2. Kebutuhan rasa aman.</li> <li>3. Kebutuhan sosial.</li> <li>4. Kebutuhan akan penghargaan.</li> <li>5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan.</li> </ol>	Likert
2.	Disiplin Kerja (X2)	Kemauan dari seseorang dalam taat pada peraturan yang berlaku suatu instansi atau perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan Waktu.</li> <li>2. Prosedur Kerja.</li> <li>3. Tanggung Jawab.</li> <li>4. Kepatuhan.</li> <li>5. Sikap.</li> </ol>	Likert
3.	Kepuasan Kerja (X3)	Emosional yang dirasakan karyawan akan menimbulkan kepuasan dan ketidakpuasan dalam bekerja. Kepuasan yang baik akan berdampak pada pesona karyawan dalam bekerja dikarenakan karakter si karyawan yang bertanggung jawab atas tugas dinilai menghargai aturan perusahaan dalam menciptakan output yang sudah ditetapkan. Karaywan yang tidak puas merupakan karyawan yang selalu berkeluh kesah atas pekerjaan yang diberikannya sehingga target tidak tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan</li> <li>2. Upah</li> <li>3. Promosi</li> <li>4. Pengawas</li> <li>5. Rekan Kerja</li> </ol>	Likert
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Pencapaian yang dihasilkan oleh karyawan terlepas itu sebagai individu ataupun kelompok dalam lingkup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas.</li> <li>2. Kualitas.</li> <li>3. Ketepatan waktu.</li> <li>4. Kehadiran.</li> </ol>	Likert

		kualitas ataupun kuantitas pekerjaan atau penugasannya sesuai dengan atau prosedur yang telah ditetapkan	5. Efektivitas.	
--	--	--	-----------------	--

**Sumber:** Peneliti 2023

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dipenelitian ini yakni sebagai berikut :

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

(Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa statistic deskriptif ini merupakan suatu statistic yang dapat bermanfaat dalam menganalisis serta menerangkan hasil sekumpulan data yang sudah dikumpulkan dengan maksud tidak mengambil simpulan yang umum terlebih dahulu.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.1** Rentang Skala

Keterangan :

n : Jumlah Sample

m : Jumlah alternatif tanggapan dari setiap skor

RS : Rentang Skala

Guna memperoleh rentang skala maka sebelum itu harus ditentukan skor minimumnya dan skor maksimumnya dari suatu data. Total dari sampel yakni 102 responden dengan melauai berbagai alternatif jawaban berskor 5. Diketahui melalui rumusan rentang sekala, maka diketahui rentang skala dari setiap bobot adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{102 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{102 (4)}{5}$$

$$RS = 82$$

Hasil angka 82 merupakan hasil penjumlahan rumus dari rentang sekala diatas yang juga menjadi sebagai nilai acuan dari rentang sekala pada setiap skor jawaban responden terhadap variabel dari penelitian.

Penilaiannya dirincikan sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Rentang Skala**

No	Rentang Skala	Kriteria
1	102 - 184	Sangat Tidak Setuju
2	185 - 267	Tidak Setuju
3	268 - 350	Netral
4	351 - 433	Setuju
5	434 - 516	Sangat Setuju

### 3.7.2 Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Sebuah penelitian harus memiliki alat yang valid dengan adanya akurat dalam menggunakan instrument maka penelitian layak untuk dilanjutkan. Instrumen tersebut akan diolah dan dianalisis. Ada syarat sebuah instrumen valid (Priyatno, 2017):

1. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

### **Uji Reabilitas**

Dengan menguji apakah instrument dapat andal dalam penelitian maka ada hasil yang dikeluarkan berupa angka dari perhitungan yang dikeluarkan dari tool SPSS. Sebuah instrum dapat dikatakan andal apabila digunakan lebih 2 kali akan menghasilkan yang serupa atau sesuai dengan yang dimintai. Dengan menguji apakah instrument dapat andal dalam penelitian maka ada hasil yang dikeluarkan berupa hasil dari perhitungan yang dikeluarkan dari tool SPSS (Siregar, 2017). Syarat uji reliabilitas dikatakan reliabel jika *Cronbachs alphas*  $> 0,60$ .

### **3.7.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Data dari yang didapatkan hendaklah tergolong normal dikarenakan uji ini merupakan tahapan syarat untuk melakukan uji hipotesis apabila uji ini tidak terpenuhi maka tidak dapat melanjutkan uji berikutnya. Data yang sempurna adalah data yang sudah normal maka dari itu pengujian ini merupakan uji syarat yang harus dilalui untuk melakukan uji berikutnya. Uji ini diimplikasikan menggunakan *kolomgrov-smirnov* (Siregar, 2017). Adapun syarat suatu data normal:

- a. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  berkesimpulan data yang dipergunakan berdistribusi normal.
- b. Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  berkesimpulan data yang dipergunakan tidak berdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas berguna dalam mengidentifikasi apakah terdapat atau tiadaknya hubungan linier yang sempurna atau mendekati dengan sempurna

antara variabel bebas model regresi. Model regresi yang normal, hendaknya tidak ada terdapat hubungan antara variabel independent. Uji akan dilaksanakan dengan melihat nilai koefisien *Variance Inflation Factor* (VIF) yang berdasar apabila nilai VIF lebih kecil dari angka 10 dengan nilai toleransi yang lebih besar dari angka 0,10 maka dapat disebutkan tidak terjadi multikolinearitas. (Priyatno, 2017).

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna dalam memperoleh informasi atas variasi yang ditinjau pada model regresi. Metode yang dilakukan terhadap pada uji ini adalah uji *Park Glejser*. Uji *Park Glejser* ini dijalankan melalui penghubungan nilai residual absolut melalui masing - masing variabel bebas. Model yang dinyatakan tidak memiliki heteroskedastisitas adalah jika pada model didapatkan nilai signifikansi > nilai syarat (0,05). (Ghozali, 2018)

### 3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis multivariat digunakan memberi informasi ada tidaknya korelasi antara jumlah variabel bebas yang dimasukkan sebagai variabel terikat. pengidentifikasian ini mempunyai 2 jenis kaitan, kecil dan simultan (Siregar, 2017). Adapula rumusan dari regresi linier berganda yakni sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_{1x1} + \beta_{2x2} \dots \beta_{n \times n}$$

**Rumus 3.2** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Nilai konstant

$\beta$  = Nilai koefisiensi dari regresi

$x_1$  = Motivasi Kerja

$x_2$  = Disiplin Kerja

$\beta_n X_n$  = Nilai Koefisien dari Regresi dan variabel bebas ke n

### 3.7.5 Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji yang bertugas apakah hipotesis dapat diterima atau tidaknya maka digunakan uji t. Uji ini melakukan pengujian secara parsial dengan menguji masing-masing variabel independent terhadap variabel dependennya. Pengambilan keputusan sebuah hipotesis maka dilakukan cara-cara seperti ini:

a. Merumuskan hipotesis

1.  $H_0 : b_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh diantara variabel  $X_1$  terhadap variabel Y.
2.  $H_a : b_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh diantara variabel  $X_1$  terhadap variabel Y.

Lalu, dilakukan pengujian dengan memakai rumus uji-t dengan taraf signifikansi 5%, dengan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad \text{Rumus 3.3 Rumus Uji t}$$

Keterangan :

n = Jumlah dari sampel

r = Nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil dari hipotesis  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , melalui syarat yakni sebagai berikut :

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Ghozali, 2018), Pada uji ini variabel x haruslah melebihi dari 1 dengan begitu dapat menggunakan uji ini. Untuk menguji hipotesis maka uji ini digunakan supaya dapat menjawab apakah variabel x secara serempak berpengaruh terhadap y dengan begitu akan mengetahui kemana arah hipotesis

Pengujian ini menggunakan Uji-F dan langkah-langkahnya yakni sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis.
  1.  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , tidak terdapat adanya pengaruh secara simultan diantara variabel  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ .
  2.  $H_1 : b_1 = b_2 \neq 0$ , terdapat adanya pengaruh secara simultan diantara variabel  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ .
- b. Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 5% ataupun juga disebut 0,05 dengan derajat kebebasan yakni  $(df) = n - k - 1$ , untuk mengetahui nilai  $F_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan ataupun penolakan rumusan hipotesis.
- c. Menjumlahkan nilai  $F_{hitung}$  untuk mengetahui apakah didalam variabel-variabel koefisien korelasi signifikan / tidak. Dengan rumus yang berlaku yakni sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

**Rumus 3.4** Rumus Uji f

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang sudah ditentukan

$K$  = Banyak nya variabel bebas

$N$  = Ukuran sample

$F$  =  $F_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

$(n - k - 1)$  = Derajat kebebasan

- d. Penjumlahan tersebut akan dihasilkan  $F$  dengan pembilang  $K$  dan penyebut  $df (n - k - 1)$  dengan syarat yakni sebagai berikut:
1.  $H_0$  Ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_1$  diterima (signifikan).
  2.  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_1$  ditolak (tidak signifikan).

### **Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Mengkaji tingkat pengaruh variabel *independen* terhadap *dependent* maka ini tujuan analisis ini. Analisis ini akan memberikan berupa angka yang terkaitnya berapa persen pengaruh variabel tersebut output yang dihasil yang mendekati 1 maka besarnya pengaruh variabel independent terhadap dependennya. Metode yang dipergunakan di dalam analisa ini diperlihatkan di tabel R pangkat dua yang disesuaikan (Herlina, 2019).